

ABSTRAK

Salah satu alternatif instrument investasi bagi investor selain deposito dan saham adalah reksadana. Berdasarkan istilah reksadana merupakan wadah berinvestasi secara kolektif untuk ditempatkan dalam portfolio berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh manajer investasi. Menurut jenisnya reksadana dibedakan menjadi empat salah satunya adalah reksadana saham. Keputusan investor untuk menambah atau melepas kepemilikan (*ownership*) unit penyertaan reksadana sahamnya dipengaruhi oleh faktor risiko, likuiditas, ukuran perusahaan manajer investasi, harga dan usia reksadana saham yang diperdagangkan. Penelitian ini berdasarkan pada penemuan Erick G.Falkenstein (1996) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara kepemilikan (*ownership*) unit penyertaan reksadana saham oleh investor dengan risiko, likuiditas dan harga reksadana saham. Hubungan negatif didapat pada faktor ukuran perusahaan (*firm size*) dan usia (*age*) suatu unit penyertaan reksadana saham.

Untuk melakukan analisis pengaruh risiko, likuiditas, ukuran perusahaan, likuiditas, harga dan usia terhadap *ownership* reksadana saham digunakan metode analisis regresi, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$OWN_{it} = b_0 + b_1 VAR_{it} + b_2 LIKDT_{it} + b_3 USIA_{it} + b_4 UK.PERSH_{it} + b_5 HARGA_{it} + \epsilon_t$$

Sample yang dipilih adalah unit penyertaan reksadana saham yang menginvestasikan dana yang dikelolanya 80% dalam bentuk efek bersifat ekuitas sedangkan sisanya pada efek pasar uang dan pendapatan tetap, berbentuk kontrak investasi kolektif. Seluruh data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi laporan aktivitas reksadana terbitan Bapepam, prospektus reksadana saham sample yang diperoleh dari majalah, surat kabar, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erick, hasil penelitian dengan uji parsial dan simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas dan usia memiliki hubungan positif terhadap *ownership* reksadana saham daripada harga dan risiko. Nilai uji simultan menunjukkan ketiga variabel mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap kepemilikan reksadana saham, karena nilai F_{hitung} (5,330) lebih besar dari nilai F_{tabel} (2,490) dan didukung oleh tingkat signifikansi yang lebih kecil dari level of significant yang digunakan ($0,001 < 0,05$). Untuk pengujian secara parsial menunjukkan tiga variabel ukuran perusahaan, likuiditas dan usia juga memiliki pengaruh terhadap *ownership* reksadana saham. Ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan ($T_{hitung} = -3,006 > T_{tabel} = -2,0423$), tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$, variabel likuiditas ($T_{hitung} = -3,006 > T_{tabel} = -2,0423$), tingkat signifikan sebesar $0,031 < 0,05$, variabel usia ($T_{hitung} = -2,086 > T_{tabel} = -2,0423$), tingkat signifikan sebesar $0,045 < 0,05$. Selain itu didapat nilai R^2 mencapai 43,9%, artinya 43,9% *ownership* reksadana saham dipengaruhi oleh harga, ukuran perusahaan, likuiditas, risiko dan usia, sedangkan 56,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain antara lain informasi ekonomi makro seperti kebijakan fiskal, kebijakan moneter serta situasi politik.